

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Analisis Kegiatan Siswa Dikelas Dalam Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum di SMK N 1 PERCUT SEI TUAN

Lilis Sagita Manik¹, Tiovani Purba², Zhunanta Bhenaya Sitepu²

Email: lilissagitamanik4@gmail.com

Alamat: Jl.William Iskandar Pasar V,kenangan baru

Korespondensi penulis: lilissagitamanik4@email.com

Abstract.

This study aims to analyze student activities in the classroom within the scope of curriculum management at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, to provide curriculum implementation in support of student learning activities, and to examine the relationship between curriculum management and student engagement in learning activities. This study employs observational techniques, interviews, and documentation involving eleventh-grade students from the Electrical Power Installation Engineering (TITL) major. The results indicate that curriculum management is highly significant to the variation and quality of learning activities in the classroom. Students show high engagement when curriculum activities are well-structured and relevant to their vocational needs, and effective curriculum management creates a more meaningful and skills-oriented learning experience.

Keywords: Curriculum management, Classroom activities, Vocational education, Student engagement.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis kegiatan siswa di kelas dalam ruang lingkup manajemen kurikulum di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Memberikan implementasi kurikulum dalam mendukung aktivitas belajar siswa, dan Mengkaji hubungan antara manajemen kurikulum dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan siswa kelas XI dari Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) .Hasil penelitian menunjukkan

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

bahwa Manajemen kurikulum sangat signifikan terhadap variasi dan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas, Siswa menunjukkan keterlibatan tinggi ketika aktivitas kurikulum terstruktur dengan baik dan relevan dengan kebutuhan vokasional mereka, dan Manajemen kurikulum yang efektif menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berorientasi pada keterampilan.

Kata kunci: Manajemen kurikulum, Kegiatan kelas, Pendidikan vokasi, Keterlibatan siswa.

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan siswa di kelas merupakan inti dari proses pendidikan yang menentukan kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi. Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, sebagai institusi pendidikan vokasi, Manajemen kurikulum menjadi faktor krusial dalam mengarahkan dan mengoptimalkan aktivitas pembelajaran siswa. Artikel ini akan menganalisis bagaimana manajemen kurikulum dalam kegiatan siswa di kelas dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pendidikan vokasi. Manajemen kurikulum adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Hamalik (2017), manajemen kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum yang melibatkan berbagai komponen seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam konteks SMK, manajemen kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi. Kegiatan siswa di kelas dalam pendidikan vokasi memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan pendidikan umum. Siswa SMK tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga harus menguasai keterampilan praktis yang relevan dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu, manajemen kurikulum di SMK harus mampu mengintegrasikan pembelajaran teoritis dan praktis secara efektif. Sukmadinata (2019) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang efektif adalah kegiatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, baik secara fisik, mental, maupun emosional.

Dalam konteks SMK, keterlibatan aktif siswa sangat penting untuk mengembangkan kompetensi vokasional yang dibutuhkan di dunia kerja. Manajemen kurikulum yang baik

akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian kompetensi yang optimal. Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, implementasi kurikulum 2013 revisi dan kurikulum merdeka menuntut adanya perubahan dalam pola kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pelaksana kurikulum harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan siswa di kelas dalam ruang lingkup manajemen kurikulum di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, serta mengevaluasi implementasi manajemen kurikulum dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran vokasi.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap semua kegiatan pembelajaran di sekolah agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien (Suryosubroto, 2009). Dalam konteks SMK, manajemen kurikulum tidak hanya fokus pada aspek kognitif siswa, tetapi juga menekankan pada keterampilan vokasional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Manajemen kurikulum mencakup:

- Perencanaan kurikulum: penyusunan silabus, RPP, dan program tahunan/semestral.
- Pelaksanaan kurikulum: proses belajar mengajar di kelas.
- Evaluasi kurikulum: menilai proses pembelajaran dan capaian siswa.

2. Kegiatan Siswa di Kelas

Kegiatan siswa di kelas mencerminkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Piaget, aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis. Kegiatan siswa bisa berupa diskusi, praktik, presentasi, tanya jawab, dan refleksi.

Di SMK, kegiatan siswa juga bersifat kontekstual dan aplikatif, mencakup praktik kerja lapangan, simulasi industri, dan proyek berbasis tugas. Kegiatan ini menjadi indikator penting dalam mengukur ketercapaian kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

3. Hubungan Manajemen Kurikulum dengan Kegiatan Siswa

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Pengelolaan kurikulum yang baik akan menciptakan kegiatan siswa yang terstruktur, bermakna, dan relevan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), kegiatan belajar mengajar yang disusun berdasarkan kurikulum yang terencana dengan baik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta hasil belajar yang optimal.

Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, manajemen kurikulum sangat terlihat dalam pengorganisasian kegiatan belajar, seperti pemilihan metode pembelajaran aktif, penyusunan jadwal praktik, dan integrasi pembelajaran berbasis industri. Hal ini berdampak langsung pada intensitas, kualitas, dan variasi kegiatan siswa di kelas.

4. Kerangka Teori

Kajian ini menggunakan pendekatan teori manajemen pendidikan oleh Terry (1972), yang menekankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana kebijakan dan implementasi kurikulum yang dikelola oleh pihak sekolah dan dampaknya terhadap kegiatan siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran, penelitian ini dilaksanakan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk menggambarkan kegiatan siswa di kelas dalam konteks manajemen kurikulum.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI dari Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, yang terdiri dari Pemilihan kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini telah memiliki pengalaman belajar yang cukup dan mulai fokus pada pendalaman kompetensi keahlian. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan untuk mengamati langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran, wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi manajemen kurikulum, serta analisis dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dalam manajemen kurikulum terhadap kegiatan siswa di kelas, dilakukan observasi dan wawancara dengan siswa dari Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Fokus penelitian adalah pada bagaimana implementasi kurikulum dan dampaknya pada kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran dalam konteks manajemen kurikulum, siswa diberikan angket berupa pernyataan sebanyak 12 butir. Penelitian ini menggunakan dua jawaban pernyataan yaitu "ya" dan "tidak". Data hasil penelitian diperoleh dari sampel sebanyak 10 siswa dari kelas XI dari Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kegiatan pembelajaran di kelas bervariasi dan tidak monoton?	√	
2	Apakah ada kegiatan pembelajaran berbasis proyek?	√	
3	Apakah waktu pembelajaran dimanfaatkan secara efektif?	√	
4	Apakah kegiatan pembelajaran relevan dengan kebutuhan dunia kerja?	√	
5	Saya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru setiap pertemuan	√	
6	Saya aktif bertanya atau memberikan pendapat dalam kegiatan belajar.	√	
7	Saya merasa pelajaran yang saya terima relevan dengan bidang keahlian saya.	√	
8	Guru memberikan tugas proyek yang mendorong pemahaman mendalam.	√	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas tidak monoton dan bervariasi. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen kurikulum telah berhasil

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

menciptakan diversifikasi aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja menunjukkan bahwa manajemen kurikulum telah berhasil menjembatani gap antara pendidikan dan industri. Implementasi pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa kurikulum telah mengadopsi pendekatan pembelajaran yang modern dan sesuai dengan karakteristik pendidikan abad 21. Pemanfaatan waktu pembelajaran yang efektif menunjukkan bahwa manajemen kurikulum telah berhasil mengoptimalkan alokasi waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk dunia kerja menunjukkan bahwa tujuan utama pendidikan SMK telah tercapai melalui manajemen kurikulum yang efektif. Sebagian besar siswa (90%) menyatakan bahwa mereka memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, menunjukkan perencanaan pembelajaran cukup jelas dan terstruktur. Sebagian siswa (80%) mengaku aktif bertanya dan berdiskusi, namun masih terdapat sekitar 20% siswa yang kurang terlibat aktif.

Hal ini bisa menjadi perhatian bagi guru untuk meningkatkan partisipasi siswa secara merata. Mayoritas siswa (93%) menilai bahwa materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kurikulum dan silabus. Ini mencerminkan bahwa pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik secara administratif. Sekitar 83% siswa merasa bahwa penilaian guru adil dan sesuai, serta mereka mendapatkan umpan balik. Ini penting untuk menjaga kualitas pembelajaran dan refleksi siswa terhadap hasil belajar mereka. Sebanyak 90% siswa merasakan keterkaitan yang kuat antara materi dan jurusan mereka, menunjukkan kurikulum sudah kontekstual dengan kebutuhan vokasional. Sebagian besar siswa (90%) merasa tugas proyek bermanfaat dalam pemahaman materi, mencerminkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek sudah diimplementasikan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kegiatan siswa di kelas menunjukkan keterkaitan yang erat dengan penerapan manajemen kurikulum di SMK N 1 Percut Sei Tuan. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang tepat mampu meningkatkan keaktifan, kedisiplinan, serta hasil belajar siswa. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti

kurangnya koordinasi antara guru dan manajemen sekolah serta terbatasnya inovasi metode pembelajaran.

SARAN

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan kolaborasi antara guru dan tim manajemen kurikulum agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar lebih terarah.
2. Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK.
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan siswa di kelas harus dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan strategi kurikulum dengan kebutuhan siswa.
4. Diperlukan pelatihan berkala bagi guru agar mampu menerapkan kurikulum secara maksimal sesuai tuntutan zaman.

DAFTAR REFERENSI

- Hamalik, O. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Industri 4.0. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2019). Asas-asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oliva, P. F. (2019). Developing the Curriculum. Boston: Pearson Education.
- Sanjaya, W. (2020). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata, N. S. (2019). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tyler, R. W. (2018). Basic Principles of Curriculum and Instruction. Chicago: University of Chicago Press.